

**ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI  
REPRESENTASI PERASAAN**



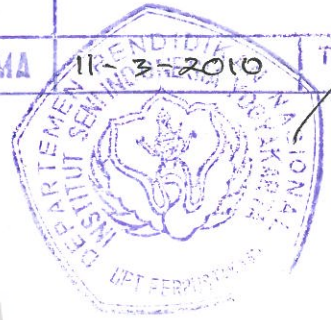
**KARYA SENI  
SUPIYANTO  
NIM 0311617021**

**MINAT UTAMA SENI PATUNG  
PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2010**



# **ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3269/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	11-3-2010



**MINAT UTAMA SENI PATUNG  
PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2010**


# **ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN**





**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperolah  
Gelar Sarjana S-1 Bidang  
Seni Rupa Murni  
2010**

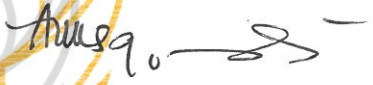
Tugas Karya Akhir Seni Berjudul :


**ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN**  
diajukan Oleh Supiyanto, NIM : 0311617021, Progam Studi Seni Patung, Jurusan  
Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan didepan tim penguji tugas akhir pada tanggal.....  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



  
Drs. Dendi Suwandi, M.S  
Pembimbing I / Anggota


  
Drs. Soewardi, M.Sn  
Pembimbing II / anggota

  
Drs. Anusapati, MFA  
Cognate / Anggota

  
Drs. Nunung Nurdjanti. M.Hum  
Ketua Jurusan Seni Murni / Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. M. Agus Burhan, M. Hum  
NIP. 194004081986011001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, YAHWE, ALLAH, Robb semesta alam, Robb para Nabi dan Rasul, atas segala Rahmat-Nya, hingga laporan Tugas Akhir Karya Seni Patung ini dapat terwujud dengan baik. Dengan adanya konsep tertulis yang menyertai karya-karya Tugas Akhir Seni Patung ini, diharapkan dapat memberikan sebuah pertanggungjawaban terhadap karya-karya yang saya buat .

Karya Tugas akhir ini dapat terwujud dengan baik atas dukungan, motivasi, bantuan, arahan, bimbingan, kritik dan saran, semangat, cinta dan dedikasi dari segenap pihak terkasih. Untuk itu, saya ucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Drs. Dendi Suwandi, M.S, selaku Dosen pembimbing I, sekaligus Dosen Wali.
2. Drs. Soewardi, M.Sn, selaku dosen Pembimbing II.
3. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum Selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
4. Drs Anusapati, M.F. A Selaku *Cognate*.
5. Dr.Agus Burhan, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
6. Segenap Dosen di lingkungan Fakultas Seni Rupa.
7. Segenap karyawan dan Tenaga Strategis di Lingkungan Fakultas Seni Rupa



8. Kedua orang tuaku yang telah sabar mendidik dan selalu memberikan Doa serta kasih sayangnya.
9. Keluarga besar dari Blitar yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih motifasinya, keponakanku yang cantik dan baik-baik, adiku tercita Yusup jadilah yang terbaik.
10. Keluarga Pak Jono dan Ibu Sri atas jasa pertolonganya walaupun anda sibuk.
11. Terimakasih sahaba-sahabat tercinta, Cak wahyu atas waktu dan tempat, komputer dan printernya, Bang Ipo "Synthetic Chaos Area" atas masukan, Sinyo ( heri ) global patungnya, Hery. S atas print dan editnya, Ade martha (jon) atas komputer dan ilmu kesabarannya, Sugeng atas jasa photonya, Mas Mujat atas jasanya membantu pengerjaan patung, Joimorison, keluarga Om Sigit Bapak atas masukanya, Mas Agung sekeluarga atas kosnya, Temen Futsal dan hijaunet diataranya Om Karjo, Rulli, Godek dan temen – temen yang belum saya sebutkan, temen - temen KKN 07, Mas joko musik atas motifasiya, Geng kali Belot, Sahabat-sahabat Surabaya, Jamal SMSR sekeluarga. Mbak V atas imjinasinya dan persahabatanya, Harum ( rosee ) yang telah memberikan suatu pelajaran sebagai sobat.
12. Temen-temen angkatamn 2003 patung da komonitasnya.

Sebagai sebuah konsep tertulis yang menyertai karya tugas akhir seni patung, mungkin masih terdapat kekuranganya di sana-sini. Untuk itu, demi kemajuan, saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun arah yang lebih baik.

Sebagai penutup, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi dunia seni,  
khususnya seni rupa.

penulis

Supiyanto

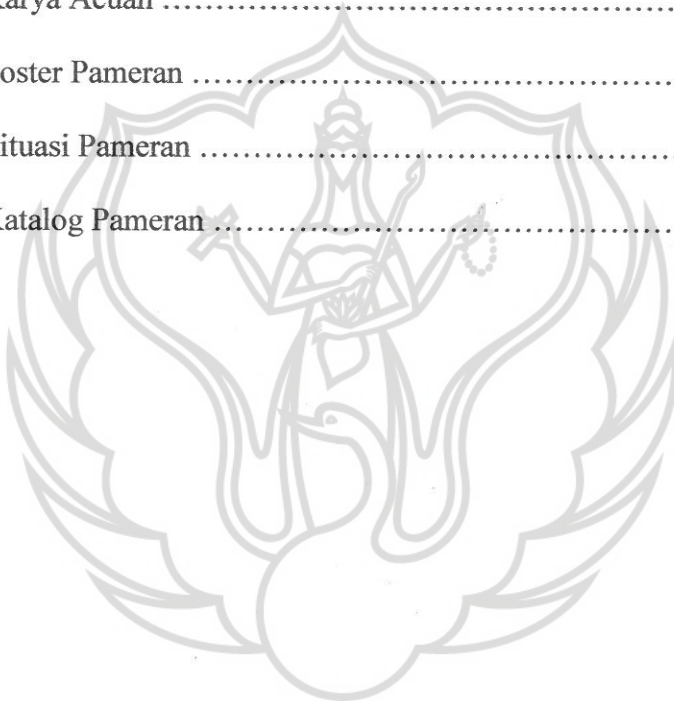


## DAFTAR ISI

Halaman judul ke 1 .....	i
Halaman judul ke 2 .....	ii
Halaman pengesahan .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR KARYA .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB. I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Makna Judul .....	5
BAB. II. KONSEP	
A. Konsep Penciptaan .....	8
B. Konsep Bentuk atau Wujud.....	11
C. Konsep Penyajian .....	13
BAB. III. PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan .....	14
B. Alat.....	17
C. Teknik .....	18



D. Tahapan Pembentukan .....	19
BAB. IV. DESKRIPSI / TINJAUAN KARYA .....	28
BAB. V. PENUTUP .....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	
A. Foto Diri Dan Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa .....	44
B. Foto Karya Acuan .....	45
C. Foto Poster Pameran .....	55
D. Foto Situasi Pameran .....	57
E. Foto Katalog Pameran .....	58



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Resin, talk, MAAA atau vaslin.....	16
2. Gambar 2. Cat, tiner ,Dempul.....	17
3. Gambar 3. Butsir, cutter, gunting, martil, bur, grenda .....	18
4. Gambar 4. Spraygun dan Kompresor.....	19
5. Gambar: 5. Persiapan alas dan kerangka modeling.....	20
6. Gambar: 6. Proses pembuatn cetakan.....	21
7. Gambar: 7. Proses pembuatn cetakan .....	22
8. Gambar: 8 Proses pecetakan Resin.....	23
9. Gambar: 9. Proses pendempulan / pengontrolan bentuk.....	24
10. Gambar:10. Proses penghalusan.....	25
11. Gambar: 11. Proseses pengecatan dasar.....	26
12. Gambar: 12. Proses pewarnaan / finishing.....	26
13. Gambar karya 1: Terpuruk berkali-kali, 2009 <i>Polyester</i> , 30 x 90 x 25 cm .....	29
23. Gambar karya 2: Bersuci, 2009 <i>Polyester</i> , 38 x 15,5 x 47 cm .....	30
24. Gambar karya 3: Brontak, 2009 <i>Polyester</i> , 38 x 20 x 45,5 cm.....	31

25. Gambar karya 4: Merenung 1, 2009	
<i>Polyester</i> , 35 x 32 x 41,5 cm .....	32
26. Gambar karya 5: Menunggu sebuah jawaban, 2009	
<i>Polyester</i> , 54 x 41 x 38 cm .....	33
27. Gambar karya 6: Mencari sebuah solusi, 2009	
<i>Polyester</i> , 33 x 32 x 41,5 cm .....	34
28. Gambar karya 7: Melamun atau menghayal, 2009	
<i>Polyester</i> , 52 x 29 x 16,5 cm .....	35
29. Gambar karya 8: Gerak dalam kehidupan 1, 2009	
<i>Polyester</i> , 38 x 23 x 37 cm .....	36
30. Gambar karya 9: Menggapai, 2009	
<i>Polyester</i> , 68 x 18 x 33 cm .....	37
31. Gambar karya 10: Gerak dalam kehidupan 2, 2009	
<i>Polyester</i> 10 x 13 x 68,5 cm .....	38
32. Gambar karya 11: Berbaring, 2009	
<i>Polyester</i> , 80 x 23 x 13 cm .....	39
33. Gambar karya 12: Menanti, 2009	
<i>Polyester</i> , 23 x 20 x 40 cm .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Foto Diri Daftar riwayat Hidup Mahasiswa
- B. Foto Karya Acuan
- C. Foto Poster Pameran
- D. Foto Situasi Pameran
- E. Katalogus



# **BAB I PENDAHULUAN**



## **A. Latar belakang penciptaan**

Dalam kehidupan masyarakat, seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan manusia, yang keberadaannya senantiasa mengiringi sejarah panjang peradaban manusia. Terciptanya karya seni erat kaitannya dengan endapan pengalaman - pengalaman yang dialami oleh seorang individu, yang kemudian mengekspresikannya kedalam karya seni.

Kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari hakekatnya sebagai makhluk individu dan sosial. Sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial, seorang manusia selalu dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, yang membentuk cara berfikir, gaya hidup, cara pandang serta perilaku sosial di mana ia tumbuh dan ikut serta dalam membentuk lingkungannya.

Begitu banyak persoalan dalam kehidupan bermasyarakat secara langsung mempengaruhi pertumbuhan psikis setiap individu. Setiap masalah yang dihadapi akan berdampak langsung maupun tidak langsung, dan mampu memberikan dampak positif maupun negatif. Setiap individu, berdasarkan sistem pengalaman dan perilaku yang telah terbentuk akan bereaksi secara berbeda terhadap satu masalah. Beragam reaksi yang ditunjukkan setiap individu menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi masalah. Ketika seorang tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, maka akan muncul dampak-dampak

psikologis yang secara jelas maupun samar akan terlihat, perasaan bersalah, pemberontakan, kecemasan. Dari dampak-dampak diatas menghasilkan suatu gerak secara tidak langsung menghasilkan suatu bentuk. Hal ini mejadi latar belakang dalam penciptaan karya sebagai ungkapan dari perenungan dan kegundahan hati, dengan berkaca pada pengalaman dan fenomena yang dialami.

Latar belakang munculnya ide pada tugas akhir ini yaitu ketertarikan untuk mengamati dan merespon kejadian-kejadian dalam keseharian yang dirasakan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Soedarso Sp: “ suatu ciptaan karya seni dari adanya suatu kebutuhan hasrat yang ingin dituangkan oleh seniman dalam sebuah seni yang terwujud <sup>1</sup> ”.

Bentuk pada karya seni adalah bagian yang tampak bernilai dan berbeda dari sekitarnya, seperti melalui cara menggambar, melukis, membuat modeling, memahat, menyulam. Bentuk merupakan representasi wujud manusia terutama saat telanjang / ilustrasi, benda / perwakilan yang dibuat untuk menunjukkan kombinasi dari unsur bentuk khayalan, kiasan, penyimpangan yang disengaja dari bentuk umum, proporsi tubuh manusia yang menunjukan serangkaian gerak yang membentuk sebuah bentuk.

Dalam seni patung terdapat dua unsur yaitu: bentuk Reprsentasional dan bentuk nonreprentasional. Dalam pendekatan bentuk tiga dimensional akan banyak penanda yang muncul seperti: gerak dan ritme atau irama. Unsur di atas

---

<sup>1</sup>. Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni*, Saku Dasar Sana, Yogyakarta. Hal. 64.



dapat diwakilkan secara sederhana melalui figur yang merepresetasikan suasana hati yang dirasakan.

## **B. Rumusan penciptaan**

Karya tugas akhir merepresentasikan kondisi, perilaku dampak dan suasana hati dari penulis. Untuk menghindari meluasnya pembahasan mengenai proses penciptaan, maka ruang lingkup permasalahan akan dituangkan ke dalam rumusan seperti ketentuan yang sudah diatur.

Bagaimana visualisasi gerak figur manusia diwujudkan dalam bentuk abstraksi figur, dengan menggambarkan gerak tersebut menjadi suatu yang didalamnya termuat aspek-aspek ruang, massa, bidang, warna dan garis. Dari beberapa komponen tersebut mencoba untuk mengolah menjadikan suatu kesatuan bentuk yang didalamnya menciptakan keharmonisan, keseimbangan yang mewakili gerak dari figur tersebut. Dalam proses perwujudan bagian - bagian bentuk tersebut mengalami adanya penyederhanaan dari bentuk aslinya.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan**

Menciptakan suatu bentuk yang merupakan abstraksi dari gerak manusia. Memberi gambaran atas diri penulis dalam proses berkesenian, sehingga sedikit banyak memberikan warna pada karya yang dihasilkan atau diciptakan. Dari pengalaman tersebut penulis mewujudkannya kedalam karya.

## Manfaat

Penciptaan karya seni patung ini memiliki dua fungsi, yaitu :

1. Secara individu :

- a. Sebagai bentuk ungkapan kejujuran atas keberadaan penulis sebagai perupa / pematung.
- b. Ungkapan atas proses berkesenian yang ditempuh selama ini.
- c. Pembentukan karakter diri.
- d. Penguasaan terhadap teknik dan teori seni patung.
- e. Menciptakan bentuk yang atraktif atau menarik, sehingga memiliki keunikan tersendiri dengan tanpa mengurangi aturan baku dalam seni patung.

Dengan demikian manfaat dari penciptaan karya ini salah satunya adalah sarana untuk mendapatkan saran ataupun kritik untuk proses berkesenian selanjutnya.

2. Secara umum ( kepada orang lain / institusional ) :

- a. Menciptakan sebuah pembaruan dalam seni patung.
- b. Sebagai tanggung jawab sebagai mahasiswa ISI Yogyakarta jurusan patung dalam mengikuti kurikulum yang ada.

#### D. Makna judul

##### “ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI REPRESENTASI PERASAAN ”

Memiliki beberapa pengertian yang perlu diuraikan lebih lanjut. Untuk mengantisipasi terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul tersebut, maka penulis memandang perlu adanya batasan-batasan, yaitu :

1. Abstraksi: Proses atau perbuatan memisahkan, proses penyusunan abstrak, metode untuk mendapatkan pengertian melalui peyaringan terhadap gejala atau peristiwa<sup>2</sup>.

Abstraksi: suatu proses pemisahan aspek tertentu dari obyek tertentu secara keseluruhan dan hanya memusatkan perhatian pada satu aspek saja di antara berapa aspek yang ada. Proses ini menghasilkan suatu pengertian yang bersifat umum dan universal<sup>3</sup>.

Bentuk yang dihasilkan dari proses abstraksi mempunyai aspek sebagai berikut;

- a. Volume

Bagian dari bentuk yang menarik untuk ditampilkan.

- b. Ruang

Rongga, yang berlawanan sifatnya dengan volume yang padat

- c. Bidang

Adalah permukaan yang membatasi volume

---

<sup>2</sup>. Mikke susanto. *Buku Diksi Rupa*, ( Yogyakarta: Kanisius 2002 ) P. 84.

<sup>3</sup>. *Ensiklopedi Nasional Indonesia* Jakarta 2004 jilid 1 Delta Pamungkas. P. 29.



2. *Definisi figur dalam kamus New International Dictionary: the representation of form ( as by drawing, painting, modeling, carving, embroidering) specif: a representation of the human form esp in the nude.*

Artinya: representasi sebuah bentuk ( seperti dalam menggambar, melukis, membuat model, memahat, meyulam ) ; secara khusus representasi bentuk manusia terutama saat telanjang<sup>4</sup>.

3. Representasi berasal dari kata dasar *represent*, yang artinya menggambarkan pemikiran dari penulis<sup>5</sup>.
4. Perasaan berasal dari kata dasar *rasa* yang artinya adalah kepekaan, terhadap kondisi yang ada pada diri penulis.

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan yang dapat dicatat adalah sebagai berikut: Manusia dalam kehidupan sehari-hari, tidak terlepas dari pengalaman menghadapi persoalan. Dampak - dampak persoalan tersebut banyak dituangkan melalui proses pemikiran dalam suatu karya figur yang diawali dari gerakan menjadi sebuah bentuk. Perjalanan proses pembuatan yang panjang melalui renungan, pemikiran bagaimana bentuk tersebut menjadi sebuah bentuk kesatuan yang indah untuk dilihat, dengan susunan komposisi bentuk dan garis menjadi ritme pembentukan yang diinginkan dan menunjukkan bagian - bagian tertentu. Proses pemilihan gerak

---

<sup>4</sup>. A.Marion\_Webster.*New International Dictionary*,U.S.A.1966, P. 848.

<sup>5</sup>. *Kamus Bahasa Inggris - Indonesia*, Edwin MBA, penerbit Alumnus, Surabaya, P. 191.

perlu untuk dipikirkan bagaimana gerak tersebut mejadi kesatuan bentuk yang mewakili gerakan - gerakan yang dipilih penulis.

